

Abstraksi

Penelitian ini berfokus pada konsep bid'ah dalam perspektif hadis sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Mafahim Yajibu an Tushahhah* karya Syekh Muhammad bin Alawi Al-Maliki. Kitab ini mengklarifikasi berbagai kesalahpahaman terkait ajaran Islam, khususnya dalam masalah bid'ah yang kerap menjadi perdebatan di kalangan umat Islam. Dalam studi ini, penulis menganalisis hadis-hadis yang berhubungan dengan bid'ah serta penjelasan Syekh Al-Maliki dalam memahami konteks dan kategorisasi bid'ah.

Metode penelitian yang digunakan adalah library research (penelitian kepustakaan) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Sumber utama yang dianalisis adalah kitab *Mafahim* serta hadis-hadis yang terdapat dalam kitab-kitab hadis klasik seperti Sahih Bukhari dan Sahih Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pandangan Syekh Al-Maliki mengenai bid'ah, termasuk perbedaannya antara bid'ah hasanah (inovasi yang baik) dan bid'ah sayyi'ah (inovasi yang buruk), serta bagaimana beliau mengaitkan konsep ini dengan konteks sosial dan budaya masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab *Mafahim* berusaha meluruskan pemahaman tentang bid'ah dengan menekankan pentingnya melihat inovasi dalam agama berdasarkan manfaatnya serta konsistensinya dengan prinsip-prinsip dasar Islam. Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam memahami bid'ah, bukan hanya sebagai sesuatu yang mutlak buruk, tetapi sebagai fenomena yang perlu dipertimbangkan secara proporsional sesuai dengan maqashid syariah (tujuan syariat).

Kata Kunci: Bid'ah, Hadis, *Mafahim Yajibu an Tushahhah*, Syekh Muhammad bin Alawi Al-Maliki, Maqashid Syariah.